

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Sekretariat DPRD Kabupaten Maros

Tri Fira Yuniza¹, Anna Ashrawi Suhartini², Basri Basri³

Politeknik Indonesia

*firayuniza1414@gmail.com*¹, *annaashrawi28.s@gmail.com*², *basrigassing@gmail.com*³

Abstract

The aim of this research is to determine and analyze the influence of competency and application of information technology on the quality of financial reports of the Maros Regency DPRD Secretariat partially and simultaneously. This type of research uses a quantitative descriptive approach with a population that will be sampled as 65 people, with a withdrawal technique. The sample uses a saturated sample, that is, the entire population will be used as a sample of 65 people. The analytical method used is multiple linear regression analysis with hypothesis testing using the partial t test, simultaneous F test and determination test (R²). The research results obtained are (1) Competency has a positive and significant influence on the quality of financial reports of the Maros Regency DPRD Secretariat, (2) Application of Information Technology has a positive and non-significant influence on the quality of Maros Regency DPRD Secretariat's financial reports, (3) Competency and application of Information Technology in general Simultaneous Positive and Significant Influence on the Quality of Financial Reports of the Maros Regency DPRD Secretariat. Competence has a dominant influence on the quality of the Maros Regency DPRD Secretariat's financial reports.

Keywords: *Competence, Information Technology, Financial Report Quality*

A. PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting dalam menggambarkan kesehatan keuangan suatu organisasi, termasuk lembaga pemerintahan seperti Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Maros. Kualitas laporan keuangan menjadi indikator utama untuk menilai transparansi, akuntabilitas, dan integritas pengelolaan keuangan suatu entitas publik. Oleh karena itu, kajian terhadap kualitas laporan keuangan Sekretariat DPRD Kabupaten Maros menjadi suatu aspek yang esensial dalam upaya memastikan tata kelola keuangan yang baik dan kepercayaan publik. Peraturan pemerintah terkait dengan laporan keuangan daerah Nomor 8 Tahun 2008 bahwa laporan keuangan adalah bentuk pertanggungjawaban pengelolaan keuangan negara/daerah selama suatu periode. dan Laporan Realisasi Anggaran adalah laporan yang menunjukkan bagaimana pendapatan, belanja, dan pembiayaan dilakukan sepanjang waktu. Selain itu, pasal 5 menjelaskan bahwa laporan keuangan pemerintah pusat atau daerah setidaknya terdiri dari neraca, laporan arus kas, laporan realisasi anggaran, dan catatan atas laporan keuangan. Sebagai bagian penting dari pemerintahan daerah, Sekretariat Dewan Perwakilan Kabupaten Maros memiliki tanggung jawab besar untuk menyusun laporan keuangan yang akurat, relevan, dan dapat diandalkan. Laporan

keuangan yang baik tidak hanya menunjukkan bagaimana uang berjalan, tetapi juga menunjukkan seberapa baik seseorang bekerja, dan apakah mereka mematuhi peraturan dan kebijakan yang berlaku. Pada dasarnya, laporan keuangan adalah produk dari proses akuntansi dan dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi informasi tentang kegiatan keuangan atau keuangan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan informasi tersebut.

Menurut Hanifah (2022), laporan keuangan adalah informasi yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan mengenai investor atau calon investor kepada manajemen suatu perusahaan. Laporan keuangan memberikan informasi tentang profitabilitas, risiko dan waktu arus kas. , yang kesemuanya mempengaruhi ekspektasi pemangku kepentingan. Menurut Santoso (2020) laporan keuangan terdiri dari neraca dan laporan laba rugi, serta laporan keuangan dan modal perusahaan pada tanggal tertentu, sedangkan laporan laba rugi memuat hasil perubahan modal. pernyataan tersebut menunjukkan sumber dan kegunaan atau alasan perubahan modal perseroan. Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa laporan akuntansi tahunan merupakan informasi penting bagi perusahaan-perusahaan yang pihakberkepentingan dengan informasi yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugiserta informasi yang terdapat pada lampiran.

Masyarakat menuntut pemerintah untuk membuat laporan keuangan yang baik. Pemerintah daerah bertanggung jawab untuk mengembangkan dan memanfaatkan teknologi informasi yang canggih untuk mempermudah penyusunan laporan keuangan. Ini akan memungkinkan mereka untuk meningkatkan kapasitas mereka untuk mengelola keuangan daerah serta untuk memberikan informasi tentang keuangan daerah kepada publik. Perangkat lunak yang membantu sistem akuntansi dan keuangan pemerintah adalah salah satu contoh penggunaan teknologi informasi. Oleh karena itu, untuk memastikan bahwa keuangan daerah dikelola dengan benar, tepat waktu, jelas, dan akuntabel, sistem pengelolaan keuangan yang efektif diperlukan. Lisda, (2018). Armel, R. Y. G., Nasir, A., & Safitri, D. (2017). Kompetensi Sumber Daya Manusia adalah kemampuan seseorang atau individu suatu organisasi (kelembagaan) atau suatu sistem untuk melaksanakan fungsi-fungsi atau kewenangannya untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efisien. Kompetensi harus dilihat sebagai kemampuan untuk mencapai kinerja, untuk menghasilkan keluaran-keluaran (output) dan hasil-hasil (outcomes) Ihsanti, E. (2014). Keahlian pegawai dalam pelaporan keuangan menghemat waktu. Ini dapat dicapai oleh karyawan saat ini jika mereka memiliki pelatihan akuntansi yang diakui, sering mengikuti pelatihan, dan pengalaman keuangan. Jadi, untuk menerapkan sistem akuntansi, SDM harus memahami logika akuntansi dengan baik. Kegagalan pegawai pemerintah daerah untuk

memahami dan menerapkan logika ini dapat menyebabkan laporan keuangan yang salah dan tidak sesuai dengan standar pemerintah. Oleh karena itu, kompetensi pegawai harus ditingkatkan. Kalumata, M. C., Ilat, V., & Warongan, J. D. (2016).

Kompetensi berdasarkan UU No. 5/2014 terbagi kedalam 3 (tiga) jenis kompetensi, yaitu :a.Kompetensi Teknis, yang diukur dari tingkat spesialisasi pendidikan, pelatihan teknis fungsional dan pengalaman kerja secara teknis; b.Kompetensi Manajerial, yang diukur dari tingkat pendidikan, pelatihan struktural atau manajemen dan pengalaman kepemimpinan;c.Kompetensi Sosial Kultural, yang diukur dari pengalaman kerja berkaitan dengan masyarakat majemuk dalam hal agama, suku dan budaya yang memiliki wawasan. Gordon (1988:) dalam Setiadiputra (2017) menguraikan beberapa metrik yang termasuk dalam konsep kompetensi: pemahaman atau pemahaman, yang merujuk pada kemampuan kognitif yang dimiliki seseorang; keterampilan atau kemampuan, yang merujuk pada keterampilan dan bakat yang dimiliki seseorang untuk menyelesaikan tugas yang dibebankan kepadanya; dan pengetahuan atau pengetahuan, yang merujuk pada kesadaran dalam bidang kognitif, yang merujuk pada pemahaman tentang apa yang dimiliki seseorang dalam bidang kognitif.

Peningkatan pesat dalam bidang teknologi informasi tidak hanya mencakup perangkat keras dan perangkat lunak, tetapi juga cara kita menangani dan memproses data. Paradigma tradisional telah diubah oleh kemajuan seperti komputasi awan, kecerdasan buatan, analitika data, dan Internet of Things (IoT). Kemajuan ini juga membuka jalan menuju era baru yang lebih efisien dan terhubung. Teknologi informasi meningkatkan efisiensi operasional dan membuka peluang baru untuk inovasi dan pertumbuhan ekonomi. Organisasi yang bijak memanfaatkan teknologi informasi dapat meningkatkan produktivitas, mempercepat pengambilan keputusan, dan mengoptimalkan sumber daya. Selain itu, teknologi informasi juga sangat penting untuk memecahkan masalah global seperti sistem pelaporan keuangan dan kemudahan menjalankan aktivitas kantor.

Menurut Williams dan Sawyer di kutip (Putri K. , 2018) bahwa pengertian teknologi informasi adalah teknologi yang menggabungkan komputasi (komputer) dengan sistem jalur komunikasi yang tinggi yang membawa data, suara dan video. Williams dan Sawyer memberikan pemahaman adalah penggabungan teknologi informasi yang berhubungan komputer dengan saluran komunikasi transmisi data dengan kecepatan tinggi baik melalui dengan data, suara maupun melalui video. Sementara menurut Kenneth C. Loundon (2004) dalam (Sari K. , 2021) mendefenisikan Teknologi Informasi adalah salah satu alat yang di gunakan oleh para manajer untuk mengatasi perubahan yang

sedang terjadi .sehingga dalam hal ini apa yang di maksud merupakan perubahan informasi yang telah di olah dan telah di buat sebelumnya dalam sebuah penyimpanan komputer.

Dalam theory of reasoned action menurut Fisbhein dan Ajzen dikutip Diana Rahmawati (2008) menyatakan bahwa perilaku seseorang adalah perkiraan dari intentitas dan tindakannya dimana seseorang akan menggunakan teknologi informasi jika hal tersebut bermanfaat dan meningkatkan kinerjanya dan begitu pula sebaliknya (Rahmawati, 2008). Sedangkan menurut Teddy Jurnal 2001 (Rahmawati, 2008).besarnya dana yang di investasikan dan kemungkinan timbulnya resiko dalam pemanfaatan tekonologi informasi khususnya dalam mengembangka sistem informasi pada suatu organisasi menyebabkan pengembang sistem informasi perlu memahami faktor-faktor yang dapat mengarahkan anggota dalm organisasi untuk bisa menggunakan sistem informasi secara efektif.

Menurut Thomas McKeown dalam (Wahyuni T. , 2018) memberikan penjelesan dalam teknologi informasi merupakan sebuah perangkat yang mempunyai fungsi untuk membuat,menyimpan,mengubah dan menggunakan informasi dalam bentuk apapun. penjelasan indikator teknologi informasi menurut Muslihudin dan Oktafianto (2016) dalam adalah Hardware yaitu terdiri dari komponen input, proses, output dan jaringan, Software yaitu terdiri dari komponen operasi, utilitas dan aplikasi; Data mencakup struktur data, keamanan dan integritas data; Prosedur seperti dokumentasi, prosedur sistem, buku petunjuk operasi dan teknis; dan Manusia yaitu pihak yang terlibat dalam penggunaan sistem informasi”

Adapun fenomena-fenomena terkait kompetensi adalah Keterampilan soft skills seperti komunikasi, kerjasama, dan kepemimpinan mungkin kurang, mempengaruhi hubungan di tempat kerja selain itu mungkin juga Pegawai yang kurang termotivasi atau tidak terlibat dapat memengaruhi produktivitas dan atmosfer kerja selain itu Ketersediaan peluang pengembangan karir yang terbatas dapat menyebabkan kurangnya motivasi dan retensi pegawai. Dengan mengidentifikasi dan menyelesaikan permasalahan-permasalahan ini, organisasi dapat meningkatkan kompetensi SDM pegawai yang lebih produktif, dan memperkuat daya saing. Selain terkait dengan kompetensi SDM begitu pula dengan sistem penerpan teknologi informasi permasalahan yang bisa muncul mengenai keamanan informasi dimana ancaman keamanan siber, seperti serangan peretasan atau malware, dapat membahayakan kerahasiaan dan integritas data, selain itu pegawai Kesulitan mengintegrasikan sistem-sistem yang berbeda dalam organisasi, yang dapat menghambat aliran informasi yang efisien selain itu juga perangkat lunak atau peralatan keras yang kompleks dapat menimbulkan tantangan

teknis dan memerlukan keahlian khusus serta memiliki tantangan dalam perlindungan data yaitu kesulitan dalam manajemen data, termasuk pemeliharaan kualitas data dan perlindungan privasi.

Berdasarkan tinjauan pustaka serta kerangka pikir yang telah diuraikan diatas, maka dapat dikemukakan beberapa hipotesis penelitian, yaitu

H1: Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kompetensi SDM terhadap terhadap Laporan Kualitas Laporan Keuangan Kantor DPRD Kabupaten Maros

H2: Terdapat pengaruh positif dan signifikan Penerapan Teknologi Informasi terhadap terhadap terhadap Laporan Kualitas Laporan Keuangan Kantor DPRD Kabupaten Maros

H3: Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kompetensi SDM dan Penerapan Teknologi Informasi terhadap Laporan Kualitas Laporan Keuangan Kantor DPRD Kabupaten Maros

B. METODE

Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilakukan di kantor DPRD Kabupaten Maros, adapun waktu penelitian dilakukan pada bulan Maret sampai dengan Juli 2024 sampai dengan agustus 2024.

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan survei. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Kompetensi SDM (X1) dan Penerapan Teknologi Informasi (X2) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y). Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarkan kepada pegawai, atau pihak yang berinteraksi langsung di sekretariat DPRD Kabupaten Maros.

Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2017) Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Jadi, populasi berhubungan dengan data, bukan manusianya. populasi pada penelitian ini adalah pegawai tetap yang sudah bekerja di sekretariat DPRD kabupaten maros. pegawai tersebut juga akan diminta untuk mengisi kuesioner terkait pengaruh Kompetensi SDM dan Penerapan Teknologi Informasi dan Kualitas Laporan Keuangan. dengan jumlah populasi sebanyak 65 orang.

b. Sampel

Menurut Ghozali (2021) Sampel merupakan bagian dari jumlah maupun karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut serta sampel yang di ambil dari populasi tersebut adalah populasi yang benar-benar mampu mewakili atau representatif. Adapun teknik pengambilan Sampel dalam penelitian ini adalah teknik probability sampling dengan menggunakan sampel simple random sampling atau sampel acak dengan menggunakan sampel jenuh yaitu keseluruhan populasi dijadikan sampel sebanyak 65 orang pegawai tetap.

1. Variabel Penelitian

- a. Variabel Independen (X1): Kompetensi SDM, yang diukur dengan kuesioner yang mengukur pemahaman, skill, knowlegde, interest dan attitude.
- b. Variabel Intervening (X2): Penerapan teknologi informasi, yang diukur berdasarkan hardware, software, data, prosedur dan manusia.
- c. Variabel Dependen (Y): Kualitas laporan keuangan, yang diukur melalui akurasi, konsisten, relevan, pengungkapan penuh, pengendalian efektif dan rasio keuangan.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang terdiri dari:

- a. Variabel Kompetensi SDM (X1): mengukur pemahaman, skill, knowlegde, interest dan attitude.
- b. Variabel Penerapan teknologi informasi (X2): mengukur sistem hardware, software, data, prosedur dan manusia.
- c. Variabel Kualitas laporan keuangan (Y): mengukur tingkat akurasi, konsisten, relevan, pengungkapan penuh, pengendalian efektif dan rasio keuangan.

Kuesioner menggunakan skala Likert dengan 5 pilihan jawaban: 1 = Sangat Tidak Setuju, 2 = Tidak Setuju, 3 = Netral, 4 = Setuju, 5 = Sangat Setuju.

Prosedur Penelitian

- a. Pengumpulan Data: Data akan dikumpulkan dengan cara membagikan kuesioner kepada pegawai tetap yang berada di lingkungan kantor sekretariat DPRD Kabupaten Maros.
- b. Analisis Data: Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan regresi linier berganda untuk menguji pengaruh secara parsial dan simultan antara kompetensi SDM (X1), penerapan teknologi informasi (X2), dengan kualitas laporan keuangan (Y) sebagai variabel dependen.

Teknik Analisis Data

Uji Validitas dan Reliabilitas: Sebelum dilakukan analisis lebih lanjut, kuesioner yang digunakan akan diuji validitas dan reliabilitasnya dengan menggunakan analisis faktor dan uji cronbach alpha. Uji Hipotesis: Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi jalur (path analysis). Teknik ini digunakan untuk melihat hubungan langsung dan tidak langsung antara variabel-variabel dalam penelitian ini. Pengujian Model: Model hubungan antar variabel akan diuji menggunakan perangkat lunak statistik seperti SPSS 22.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

a. Analisis Deskriptif

Pada analisis deskriptif penelitian maka akan diuraikan satu persatu terkait identitas responden yang terdiri dari jenjang pendidikan, usia, jenis kelamin dan masa kerja dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1 Statistik Profil Responden

		Statistics			
		Jenis_Kelamin	Usia	Pendidikan_T erakhir	Lama_Kerja
N	Valid	65	65	65	65
	Missing	0	0	0	0

Sumber : data primer 2024

Hasil diatas menunjukkan bahwa dari 65 responden data yang dianalisis semua valid tidak terdapat nilai yang missing.

2. Pembahasan

1. Pengaruh Kompetensi SDM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Kantor DPRD Kabupaten Maros

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada pengujian mengenai pengaruh kompetensi terhadap kualitas laporan keuangan, sebagaimana Nilai coefficients pada kolom B (beta) pada variabel kompetensi = 0,445 dan itu bertanda positif, hal ini dapat menunjukkan bahwa kompetensi mempunyai hubungan linier dengan kualitas laporan keuangan. Berdasarkan table coffecients yang terdapat di atas bahwa nilai signifikansi (Sig.) variable kompetensi 0,000 lebih kecil dari probabiitas 0,05. Sementara dalam output hasil uji t hitung dengan t table adalah perbandingan nilai t hitung yaitu sebesar 3.920 lebih besar dari t tabel 1,669 maka dari hasil perbandingan tersebut sesuai dengan aturan yang berlaku maka dapat di simpulkan bahwa H1 atau hipotesis pertama di terima, artinya

bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel kompetensi terhadap kualitas laporan keuangan pada kantor sekretariat DPRD Kabupaten Maros. Dari hasil ini maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi merupakan variabel penting dalam peningkatan kualitas laporan keuangan semakin baik kompetensi yang di jalankan oleh setiap pegawai maka akan semakin meningkat pula kualitas laporan keuangan pada sekretariat DPRD kabupaten Maros. Pada kantor Sekretariat DPRD Kabupaten Maros atau lembaga pemerintahan sejenisnya, kompetensi dalam penyusunan laporan keuangan sangat penting untuk memastikan keterbukaan, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan publik. Kompetensi ini tidak hanya mencakup pemahaman yang mendalam tentang standar akuntansi, tetapi juga keterampilan analitis dan pemahaman yang baik tentang proses pemerintahan dan regulasi yang relevan. Dengan memperkuat kompetensi ini, Sekretariat DPRD Kabupaten Maros dapat meningkatkan kualitas laporannya dan meningkatkan kredibilitas serta efisiensi pengelolaan keuangan publik. Berdasarkan hasil tersebut sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kurniawan (2017) dengan hasil penelitian menunjukkan: bahwa kompetensi SDM berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan daerah.

2. Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Sekretariat DPRD Kabupaten Maros

Pada pengujian hipotesis yang kedua adalah pengaruh Penerapan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Sekretariat DPRD Kabupaten Maros Berdasarkan hasil yang diperoleh sebagaimana Nilai coefficients pada kolom B (beta) pada variabel kompetensi = 0,073 dan itu bertanda positif, hal ini dapat menunjukkan bahwa penerapan teknologi informasi memiliki hubungan linier dengan kualitas laporan keuangan. Namun Berdasarkan output pada table coefficients yang dimana nilai signifikansi (Sig.) variable penerapan teknologi informasi 0,521 lebih besar dari probabilitas 0,05. Sementara dalam output hasil uji t hitung dengan t table adalah perbandingan nilai t hitung yaitu sebesar 0,646 lebih kecil dari t tabel 1,669 maka dari hasil perbandingan tersebut sesuai dengan aturan yang berlaku maka dapat disimpulkan bahwa H2 atau hipotesis kedua di tolak, yang berarti bahwa penerapan teknologi informasi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap terhadap kualitas laporan keuangan pada kantor sekretariat DPRD Kabupaten Maros. Dari hasil ini maka dapat disimpulkan bahwa penerapan teknologi informasi tidak memberikan pengaruh penting dalam peningkatan kualitas laporan keuangan, meskipun demikian penerapan teknologi informasi masih memberikan pengaruh yang positif Pada kantor Sekretariat DPRD Kabupaten Maros.

Penerapan teknologi informasi sering kali membutuhkan perubahan budaya dan proses organisasi yang signifikan. Jika organisasi Sekretariat DPRD Kabupaten Maros mengalami resistensi terhadap perubahan atau tidak mampu menyesuaikan budaya dengan teknologi yang diterapkan, maka dampaknya terhadap kualitas laporan keuangan dapat terbatas. Meskipun teknologi informasi dapat memberikan otomatisasi dalam proses penyusunan laporan keuangan, namun kurangnya pengawasan dan pengendalian yang efektif terhadap sistem tersebut dapat mengurangi kualitas laporan keuangan dan selanjutnya. Meskipun teknologi informasi dapat membantu dalam mengumpulkan dan menyajikan data keuangan, kemampuan untuk menganalisis dan menginterpretasi informasi tersebut tetap bergantung pada kemampuan manusia. Jika staf tidak memiliki kemampuan analitis yang baik, maka penerapan teknologi informasi mungkin tidak memberikan hasil yang diharapkan. Dari hasil ini maka dengan memperhatikan tantangan yang mungkin dihadapi dan mengimplementasikan rekomendasi yang sesuai, Sekretariat DPRD Kabupaten Maros dapat meningkatkan dampak penerapan teknologi informasi dalam meningkatkan kualitas laporannya. Berdasarkan hasil tersebut sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ihsanti (2014) dengan hasil penelitian menunjukkan: bahwa penerapan teknologi informasi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan daerah.

3. Pengaruh Kompetensi SDM dan Penerapan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan di Sekretariat DPRD Kabupaten Maros

Berdasarkan pada pengajuan hipotesis yang ketiga pada bagian ini membahas mengenai pengaruh kompetensi dan penerapan teknologi informasi secara simultan (bersama-sama). Pada uraian dan penjelasan pada pengujian simultan seperti yang telah diuraikan di atas telah memperoleh hasil penelitian bahwa kompetensi dan teknologi informasi secara simultan berpengaruh positif (kurang kuat) yaitu sebesar 0,201 atau hanya sebesar 20,1% dan sisanya sebesar 79,9% dari faktor lain adapun hasil pada pengujian secara simultan atau uji F dengan hasil nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05. Sementara pada nilai perbandingan f hitung 7.809 lebih besar dari f tabel 3,15 dengan tingkat kepercayaan 0,95. Hal ini dapat dijelaskan bahwa dengan tingkat kepercayaan 0,95 atau 95% penelitian signifikan, dan pada kenyataan yang terjadi hasil yang diperoleh berdasarkan sig hitung 0,001 hal ini dapat dijelaskan bahwa penelitian ini sangat signifikan sekalipun dengan derajat kepercayaan sebesar 0,99 atau 0,01 (1%) data yang dihasilkan dapat menjawab dan menggeneralisasi hasil penelitian. dari hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa dengan kompetensi dan penerapan teknologi informasi jika secara simultan maka mampu mempengaruhi

kualitas laporan keuangan, atau dengan asumsi bahwa jika kompetensi dan penerapan teknologi informasi secara serempak mengalami kenaikan maka kualitas laporan keuangan juga akan mengalami kenaikan. Hasil ini menunjukkan bahwa kompetensi dan penerapan teknologi informasi merupakan variabel yang penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan pada kantor Sekretariat DPRD Kabupaten Maros.

Peran Kompetensi dan Penerapan Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan di Sekretariat DPRD Kabupaten Maros jika Memiliki staf yang kompeten dalam penggunaan sistem informasi keuangan yang canggih memungkinkan Sekretariat DPRD Kabupaten Maros untuk menghasilkan laporan keuangan dengan lebih cepat dan akurat. Selain itu Kompetensi dalam menganalisis data keuangan, dipadukan dengan teknologi informasi, memungkinkan identifikasi tren dan pola yang penting dalam kinerja keuangan, sehingga laporan keuangan menjadi lebih informatif dan bermakna serta Staf yang memiliki kompetensi dalam pengelolaan sistem informasi keuangan dapat memastikan integrasi yang efisien antara sistem tersebut dengan sistem lain yang digunakan di Sekretariat DPRD Kabupaten Maros, meningkatkan alur kerja dan akurasi data dan kompetensi dalam menganalisis risiko keuangan, didukung oleh teknologi informasi yang tepat, memungkinkan identifikasi dan penanganan risiko dengan lebih baik, sehingga mengurangi potensi kesalahan atau penyalahgunaan dalam laporan keuangan. Dengan memperkuat kompetensi staf dan menerapkan teknologi informasi dengan bijak, Sekretariat DPRD Kabupaten Maros dapat menghasilkan laporan keuangan yang lebih berkualitas, yang akan meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi dalam pengelolaan keuangan publik. Hasil ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hermelinda (2018) Hasil menunjukkan bahwa kompetensi SDM dan pemanfaatan Teknologi Informasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas keuangan pernyataan baik secara simultan

D. KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil pembahasan yang telah diuraikan diatas maka adapun kesimpulan pada penelitian ini adalah Kompetensi Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Sekretariat DPRD Kabupaten Maros. Yang berarti bahwa jika kompetensi mengalami kenaikan maka akan berdampak nyata terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan Sekretariat DPRD Kabupaten Maros. Penerapan Teknologi Informasi Berpengaruh Positif Tidak Signifikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Sekretariat DPRD Kabupaten Maros. yang berarti jika penerapan teknologi informasi mengalami kenaikan maka tidak akan berdampak nyata terhadap

peningkatan kualitas laporan keuangan Sekretariat DPRD Kabupaten Maros. Kompetensi dan Penerapan Teknologi Informasi secara Simultan Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Sekretariat DPRD Kabupaten Maros. Yang berarti bahwa jika kompetensi dan penerapan teknologi informasi secara bersama-sama mengalami kenaikan maka akan berdampak nyata terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan Sekretariat DPRD Kabupaten Maros.

Adapun saran Pentingnya dalam meningkatkan kompetensi SDM secara umum sudah terwujud dan diharapkan mampu menghadapi berbagai tantangan di masa yang akan datang. Meskipun demikian Kompetensi dalam menyusun laporan keuangan yang baik membantu dalam proses pertanggungjawaban dan pengawasan terhadap pengelolaan keuangan organisasi serta Pemeriksaan internal dan eksternal akan lebih efektif dengan adanya laporan keuangan yang berkualitas dan tentunya harus konsisten dalam menjalankannya. penerapan teknologi informasi belum sepenuhnya berjalan dengan baik maka dari itu saran penting dalam penerapan teknologi informasi adalah Memastikan adanya pengawasan dan pengendalian yang efektif terhadap sistem informasi keuangan untuk menghindari kesalahan dan kecurangan, selain itu Membangun budaya organisasi yang terbuka terhadap perubahan dan inovasi, serta mendorong kolaborasi antara departemen untuk memaksimalkan manfaat dari penerapan teknologi informasi dan melakukan evaluasi secara berkala terhadap efektivitas sistem informasi keuangan yang diterapkan dan melakukan penyesuaian yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan secara berkelanjutan

DAFTAR PUSTAKA

- Armel, R. Y. G., Nasir, A., & Safitri, D. (2017). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Dumai) (Doctoral dissertation, Riau University).
- Ariani, A. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (studi Empiris Pada SKPD Kota Pekanbaru) (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate Denga Progam IBM SPSS 23 (Edisi 8) (p. 163).
- Fathia, N., Tanjung, A. R., & Indrawati, N. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Organisasi Pemerintah Daerah Pada Kabupaten Rokan Hilir).

PEKBIS, 12(1).

- Gita A, F. (2017). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD), Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada SKPD Kabupaten Sleman) (Doctoral dissertation, UPN" Veteran" Yogyakarta).
- Ihsanti, E. (2014). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan penerapan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan daerah (Studi Empiris pada SKPD Kab. Lima Puluh Kota). *Jurnal akuntansi*, 2(2).
- Jin, T. F. (2013, April). Analisis Faktor_Faktor Yang Mempengaruhi Teknologi Informasi dan Penagruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Akuntan Publik. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol.5, 1-26.
- Hanifah, H. F. (2022). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Bumdes Di Kabupaten Tasikmalaya (Doctoral dissertation, Universitas Jenderal Soedirman).
- Hariyanto, B., Bojonegoro, P., Susanto, H., & Sulistyowati, A. (2021). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sarana Prasarana Terhadap Kualitas Pelayanan Skck Melalui Kinerja Petugas Skck. In *Jurnal Manajemen dan Administrasi Publik* (Vol. 4, Issue 2)
- Hermelinda, T. (2018). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Teknologi Informasi Dan Penatausahaan Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Rejang Lebong). *JAZ: Jurnal Akuntansi Unihaz*, 1(2), 18-30.
- Ishak, P., & Syam, F. (2020). Pengaruh kompetensi dan penggunaan teknologi informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan BUMDES. *Journal of Technopreneurship on Economics and Business Review*, 1(2), 120-130.
- Kalumata, M. C., Ilat, V., & Warongan, J. D. (2016). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi, Reviu Laporan Keuangan Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara. *Accountability*, 5(2), 152-167.
- Karuniawan, I. P. W. M., Edy Sujana, S. E., Yuniarta, G. A., Ak, S. E., & Si, M. (2017). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Teknologi Informasi, Dan Locus Of Control Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Di Kabupaten Buleleng Barat. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 8(2).
- Lisda, R., Nurwulan, L. L., & Septianisa, L. (2018). Pengaruh Implementasi SIMDA Desa, Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, Kompetensi SDM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survey Pada Pemerintah Desa di Kabupaten Bandung Barat). *Konferensi Nasional Sistem Informasi (KNSI) 2018*.
- Maksyur, N. V., Tanjung, A. R., & Hariyani, E. (2015). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia,

Komitmen Organisasi, Sistem Pengendalian Intern, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada SKPD Kabupaten Indragiri Hulu) (Doctoral dissertation, Riau University).

- Mutiana, L., Diantimala, Y., & Zuraida, Z. (2017). Pengaruh sistem pengendalian intern, teknologi informasi, Kualitas sumber daya manusia dan komitmen organisasi terhadap Kualitas laporan keuangan (studi pada satker di lingkungan kementerian agama kabupaten aceh utara). *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam (Darussalam Journal of Economic Perspec*, 3(2), 151-167.
- Nurillah, A. S., & Muid, D. (2014). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia, penerapan sistem akuntansi keuangan daerah (sacd), pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (studi empiris pada skpd kota depok) (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Rahmawati, D. (2008, April). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, Vol.5, 107.
- Rachmawati, D. D., & Anik, S. (2020). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Kualitas Aparatur Pemerintah Daerah, Good Governance, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Prosiding Konstelasi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU) Klaster Ekonomi*.
- Rohida, L. (2018). Pengaruh era revolusi industri 4.0 terhadap kompetensi sumber daya manusia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 6(1), 114-136.
- Safitri, D. A., Maslichah, M., & Afifudin, A. (2019). Pengaruh Penerapan PSAK 45, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pengendalian Internal, Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Organisasi Sektor Publik (Studi Empiris pada Yayasan-yayasan di Kabupaten Malang). *e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 8(02).
- Sari, K. (2021). *Pengertian Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Dosen Pendidikan.com.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Edisi ke-22)*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyuni, T. (2018). Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kemampuan Pengguna Sebagai Variabel Moderasi Pada PD.BPR Bank Jombang Kantor Pusat. Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Wibowo. (2017). *Manajemen Kinerja Edisi 5*. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26 (Edisi ke-10)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.